

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek penelitian ini yaitu pegawai yang bertugas di subbag program dan subbag keuangan di Kabupaten Gresik yang telah bekerja minimal 1 tahun. Penelitian kali ini menggunakan teknik *purposive sampling* untuk pengambilan sampel. Sampel yang didapat pada penelitian kali ini sebanyak 100 responden dalam bentuk *google form*.

#### 4.2 Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan hasil dari penelitian yang sudah dilaksanakan peneliti pada 100 responden yang dijadikan sampel penelitian dari kuesioner yang disebar, sehingga dapat ditarik beberapa gambaran komposisi dari responden berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, lama bekerja dan instansi yang sedang di tempati.

##### 4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil dari olah data yang diperoleh, memperlihatkan karakteristik dari responden berdasarkan jenis kelamin pegawai yaitu :

**Tabel 4.1 Jumlah Dan Presentase Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
1	Laki-Laki	42	42%
2	Perempuan	58	58%
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Diolah, 2022

Pada tabel 4.1 dapat dilihat bahwa total responden sebanyak 100 yang dimana sebanyak 58 dengan presentase 58% berjenis kelamin perempuan, sedangkan sebanyak 42 dengan presentase 42% berjenis kelamin laki – laki.

#### 4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Hasil olah data yang diterima, memperlihatkan karakteristik responden berdasarkan usia pegawai sebagai berikut :

**Tabel 4.2 Jumlah Dan Presentase Responden Berdasarkan Usia**

No	Usia	Frekuensi	Presentase (%)
1	20-30 tahun	46	46%
2	31-40 tahun	4	4%
3	41-50 tahun	24	24%
4	>50 tahun	26	26%
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Diolah, 2022

Dilihat dari tabel diatas bahwa sebanyak 46 responden berumur 20-30 tahun, sebanyak 4 responden berumur 31-40 tahun, kemudian usia 41-50 tahun sebanyak 24 responden, dan yang >50 tahun sebanyak 26 responden.

#### 4.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Berdasarkan hasil olah data yang diperoleh, memeperlihatkan karakteristik responden berdasarkan jenis pendidikan terakhir yaitu :

**Tabel 4.3 Jumlah dan Presentase Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

No	Pendidikan	Frekuensi	Presentase (%)
1	SLTA/ sederajat	0	0%
2	D3	15	15%
3	S1	77	77%
4	S2	8	8%
5	S3	0	0%
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Diolah, 2022

Pada tabel tersebut dapat dilihat bahwa responden yang ada pada penelitian ini mempunyai tingkat pendidikan yang berbeda, diantaranya 15 responden dengan tingkat pendidikan terakhir D3, 77 responden dengan tingkat pendidikan akhir S1 dan 8 responden dengan tingkat pendidikan S2.

#### 4.2.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Hasil olah data yang diterima, memperlihatkan karakteristik responden berdasarkan lama bekerja sebagai berikut :

**Tabel 4.4 Jumlah dan Presentase Responden Berdasarkan Lama Bekerja**

No	Lama Bekerja	Frekuensi	Presentase (%)
1	1-5 tahun	45	45%
2	6-10 tahun	15	15%
3	>15 tahun	40	40%
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Diolah, 2022

Melalui Tabel 4.4 dapat diketahui bahwa responden yang diterima sudah bekerja selama beberapa tahun diantaranya selama 1-5 tahun ada 45 responden, 6 – 10 tahun memiliki 15 responden, dan > 15 tahun ada 40 responden.

#### 4.2.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Instansi Kerja

Hasil olah data yang diterima, memperlihatkan karakteristik responden berdasarkan instansi tempat bekerja sebagai berikut :

**Tabel 4.5 Jumlah Responden Berdasarkan Instansi Kerja**

No	Instansi	Frekuensi
1	BAPPEDA	4
2	BPPKAD	6
3	BKPSDM	2
4	BPBD	3
5	INSPEKTORAT	4
6	DISPARBUD	6
7	DISHUB	4
8	DISPENDUKAPIL	6
9	DINAS PERTANIAN	2
10	DPUTR	6
11	DISKOMINFO	7
12	DISPERPUSSIP	4
13	DLH	4
14	KBPPPA	3
15	DPKP	2
16	DPMPTSP	7
17	DINAS KESEHATAN	2
18	DISKOPERINDAG	6
19	DISNAKER	2
20	DINAS PERIKANAN	3
21	DISPENDIK	6
22	DPMD	2
23	DINAS SOSIAL	3
24	RSUD IBNU SINA	6
<b>Total</b>		<b>100</b>

Sumber : Data Diolah, 2022

### 4.3 Hasil Penelitian

#### 4.3.1 Rekapitulasi Jawaban Subjek Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner, maka diperoleh distribusi jawaban dari responden pada setiap variabel yang digunakan pada penelitian ini.

##### 4.3.1.1 Rekapitulasi Jawaban Subjek Perencanaan Anggaran

Berikut penjelasan jawaban dari 100 responden pada variabel perencanaan anggaran.

**Tabel 4.6 Rekapitulasi Jawaban Subjek Perencanaan Anggaran**

Pertanyaan	Tanggapan Subjek					total subjek	skor nilai					total	rerata
	STS	TS	N	S	SS		1	2	3	4	5		
1	0	0	0	66	34	100	0	0	0	264	170	434	4,34
2	0	0	2	63	35	100	0	0	6	252	175	433	4,33
3	2	10	59	28	1	100	2	20	177	112	5	316	3,16
4	0	1	4	69	26	100	0	2	12	276	130	420	4,2
5	0	1	2	74	23	100	0	2	6	296	115	419	4,19
6	0	0	2	77	21	100	0	0	6	308	105	419	4,19
7	0	1	0	79	20	100	0	2	0	316	100	418	4,18
8	0	4	81	13	2	100	0	8	243	52	10	313	3,13
9	0	4	49	44	3	100	0	8	147	176	15	346	3,46
<b>Jumlah</b>	<b>2</b>	<b>21</b>	<b>199</b>	<b>513</b>	<b>165</b>	<b>900</b>	<b>2</b>	<b>42</b>	<b>597</b>	<b>2.052</b>	<b>825</b>	<b>3.518</b>	<b>3,91</b>

Sumber : Data Diolah, 2022

Dapat dilihat dari table 4.6 item dari pertanyaan pertama diketahui bahwa terdapat 66 responden yang cenderung menjawab setuju, dengan skor total sebesar 264 dan rerata sebesar 4,34. Item pertanyaan kedua pada jawaban responden yang menjawab setuju sebanyak 63, dengan skor 433 dan rerata 4,33. Pada pertanyaan ketiga sebanyak 59 responden cenderung menjawab netral memiliki skor total sebanyak 316 dan rerata 3,16. Pada pertanyaan ke empat sebanyak 69 responden cenderung menjawab setuju dengan skor total 420 dan rerata 4,2. Item pertanyaan kelima responden cenderung menjawab setuju sebanyak 74 responden, dengan skor 419 dan rerata 4,19. Item pertanyaan ke enam responden cenderung

menjawab setuju sebanyak 77 responden, dengan skor 419 dan rerata 4,19. Pada pertanyaan ke tujuh sebanyak 79 responden menjawab setuju, dengan skor total 418 dan rerata 4,18. Pada pertanyaan kedelapan sebanyak 81 responden cenderung menjawab netral, dengan skor total 313 dan rerata 3,13. Untuk item pertanyaan ke sembilan dapat dilihat bahwa 49 responden lebih banyak menjawab netral dan memiliki total skor 346 dengan rerata 3,46.

Hasil dari tabel diatas menunjukkan nilai rata-rata tanggapan yang diberikan oleh responden atas pernyataan pada kuesioner menjawab setuju dengan perolehan nilai rata-rata total sebesar 3,91 yang menunjukkan mayoritas responden memberikan jawaban setuju terhadap item-item pertanyaan pada variabel perencanaan anggaran. hal ini menunjukkan responden penelitian yang merupakan pegawai Pemerintah Kabupaten Gresik dalam merencanakan program kerja/kegiatan dalam satu tahun anggaran sudah berjalan dengan baik.

#### 4.3.1.2 Rekapitulasi Jawaban Subjek Kualitas Sumber Daya Manusia

Berikut ini merupakan penjelasan jawaban dari 100 responden pada variabel kualitas sumber daya manusia.

**Tabel 4.7 Rekapitulasi Subjek Kualitas Sumber Daya Manusia**

Pertanyaan	Tanggapan Subjek					total subjek	skor nilai					total	rerata
	STS	TS	N	S	SS		1	2	3	4	5		
1	1	0	6	73	20	100	1	0	18	292	100	411	4,11
2	1	2	2	68	27	100	1	4	6	272	135	418	4,18
3	1	0	2	74	23	100	1	0	6	296	115	418	4,18
4	1	0	5	67	27	100	1	0	15	268	135	419	4,19
5	7	32	50	9	2	100	7	64	150	36	10	267	2,67
6	1	2	4	68	25	100	1	4	12	272	125	414	4,14
7	1	0	7	54	38	100	1	0	21	216	190	428	4,28
8	1	0	5	36	58	100	1	0	15	144	290	450	4,5
<b>Jumlah</b>	<b>14</b>	<b>36</b>	<b>81</b>	<b>449</b>	<b>220</b>	<b>800</b>	<b>15</b>	<b>74</b>	<b>246</b>	<b>1.800</b>	<b>1.105</b>	<b>3.225</b>	<b>4,03</b>

Sumber : Data Diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.7 item pertanyaan pertama dapat diketahui bahwa terdapat 73 responden yang cenderung menjawab setuju, dengan skor total sebesar 411 dan rerata sebesar 4,11. Item pertanyaan kedua pada jawaban responden yang menjawab setuju sebanyak 68, dengan skor 418 dan rerata 4,18. Pada pertanyaan ketiga sebanyak 74 responden cenderung menjawab setuju memiliki skor total sebanyak 418 dan rerata 4,18. Pada pertanyaan ke empat sebanyak 67 responden cenderung menjawab setuju dengan skor total 419 dan rerata 4,19. Item pertanyaan kelima responden cenderung menjawab netral sebanyak 50 responden, dengan skor 267 dan rerata 2,67. Item pertanyaan ke enam responden cenderung menjawab setuju sebanyak 68 responden, dengan skor 414 dan rerata 4,14. Pada pertanyaan ke tujuh sebanyak 54 responden menjawab setuju, dengan skor total 428 dan rerata 4,28. Pada pertanyaan kedelapan sebanyak 58 responden cenderung menjawab sangat setuju, dengan skor total 450 dan rerata 4,5.

Hasil dari tabel diatas menunjukkan nilai rata-rata tanggapan yang diberikan oleh responden atas pernyataan pada kuesioner menjawab setuju dengan perolehan nilai rata-rata total sebesar 4,03 yang menunjukkan mayoritas responden memberikan jawaban setuju terhadap item-item pertanyaan pada variabel kualitas sumber daya manusia. hal ini menunjukkan responden penelitian yang merupakan pegawai Pemerintah Kabupaten Gresik memiliki peranan sumber daya manusia yang sesuai kompetensi dan pembagian kerja yang tepat sesuai spesialisnya sehingga tujuan yang direncanakan.

#### **4.3.1.3 Rekapitulasi Jawaban Subjek Efektivitas Kinerja Pemerintah**

Berikut penjelasan jawaban dari 100 responden pada variabel perencanaan anggaran.

**Tabel 4.8 Rekapitulasi Jawaban Subjek Efektivitas Kinerja Pemerintah**

Pertanyaan	Tanggapan Subjek					total subjek	skor nilai					total	rerata
	STS	TS	N	S	SS		1	2	3	4	5		
1	1	4	5	83	7	100	1	8	15	332	35	391	3,91
2	1	4	6	83	6	100	1	8	18	332	30	389	3,89
3	0	6	57	35	2	100	0	12	171	140	10	333	3,33
4	0	8	72	18	2	100	0	16	216	72	10	314	3,14
5	0	21	68	10	1	100	0	42	204	40	5	291	2,91
6	0	7	20	65	8	100	0	14	60	260	40	374	3,74
7	1	15	65	18	1	100	1	30	195	72	5	303	3,03
8	0	3	22	72	3	100	0	6	66	288	15	375	3,75
<b>Jumlah</b>	<b>3</b>	<b>68</b>	<b>315</b>	<b>384</b>	<b>30</b>	<b>800</b>	<b>4</b>	<b>138</b>	<b>948</b>	<b>1.540</b>	<b>155</b>	<b>2.770</b>	<b>3,46</b>

Sumber : Data Diolah, 2022

Dapat dilihat dari table 4.8 item dari pertanyaan pertama diketahui bahwa terdapat 83 responden yang cenderung menjawab setuju, dengan skor total sebesar 391 dan rerata sebesar 3,91. Item pertanyaan kedua pada jawaban responden yang menjawab setuju sebanyak 83 responden, dengan skor 389 dan rerata 3,89. Pada pertanyaan ketiga sebanyak 57 responden cenderung menjawab netral memiliki skor total sebanyak 333 dan rerata 3,33. Pada pertanyaan ke empat sebanyak 72 responden cenderung menjawab setuju dengan skor total 314 dan rerata 3,14. Item pertanyaan kelima responden cenderung menjawab netral sebanyak 68 responden, dengan skor 291 dan rerata 2,91. Item pertanyaan ke enam responden cenderung menjawab setuju sebanyak 65 responden, dengan skor 374 dan rerata 3,74. Pada pertanyaan ke tujuh sebanyak 65 responden menjawab netral, dengan skor total 303 dan rerata 3,03. Untuk item pertanyaan ke delapan dapat dilihat bahwa 72 responden lebih banyak menjawab setuju dan memiliki total skor 375 dengan rerata 3,75.

Hasil dari tabel diatas menunjukkan nilai rata-rata tanggapan yang diberikan oleh responden atas pernyataan pada kuesioner menjawab setuju dengan perolehan nilai rata-rata total sebesar 3,46 yang menunjukan mayoritas responden

memberikan jawaban setuju terhadap item-item pertanyaan pada variabel Efektivitas Kinerja. Hal ini menunjukkan responden penelitian yang merupakan pegawai Pemerintah Kabupaten Gresik dalam Pengukuran kinerja untuk dijadikan evaluasi atau penilaian digunakan sebagai tolok ukur untuk peningkatan kinerja pemerintah daerah pada periode berikutnya.

#### 4.3.1.4 Rekapitulasi Jawaban Variable Dependen Dan Independen

Berikut adalah penjelasan jawaban dari 100 responden pada variable dan independen pada penelitian ini.

**Tabel 4.9 Hasil Uji Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perencanaan Anggaran	100	28.00	45.00	35.1800	2.99623
Kualitas SDM	100	8.00	40.00	32.2500	3.82014
Efektivitas Kinerja	100	19.00	40.00	27.6800	2.92975
Valid N (listwise)	100				

Sumber : Data Diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui bahwa jumlah sampel yaitu 100 responden. Nilai tertinggi variabel perencanaan anggaran (X1) adalah (45,00) sedangkan nilai terendahnya adalah (28.00), kemudian rata-rata variabel perencanaan anggaran adalah (35,18). Nilai tertinggi variabel kualitas sumber daya manusia (X2) adalah (40,00) sedangkan nilai terendahnya (8,00), kemudian rata-rata variabel kualitas sumber daya manusia adalah (32,25). Nilai tertinggi variabel efektivitas kinerja (Y) adalah (40,00) sedangkan nilai terendahnya adalah (19,00) kemudian rata-rata variabel efektivitas kinerja adalah (27,68).



## 4.3.2 Hasil Uji Kualitas Data

### 4.3.2.1 Uji Validitas

Tujuan dari uji validitas ini untuk mengetahui valid atau tidak setiap instrumen dalam variabel independen. Pada pengukuran ini dibantu menggunakan program IMB SPSS *statistics* 22. Nilai r tabel pada penelitian ini sebesar 0,196 dengan taraf signifikan 0,05 dengan jumlah sampel sebanyak 100 instrumen dinyatakan valid apabila  $r \text{ hitung} > r \text{ table}$ . Berdasarkan hasil perhitungan IMB SPSS *statistics* 22 diperoleh uji validitas sebagai berikut :

**Table 4.10 Hasil Uji Validitas**

Variabel	Item Pertanyaan	r Hitung	r Tabel (100)	Keterangan
Perencanaan Anggaran (X1)	X1.1	0,7	0,196	Valid
	X1.2	0,709	0,196	Valid
	X1.3	0,57	0,196	Valid
	X1.4	0,731	0,196	Valid
	X1.5	0,716	0,196	Valid
	X1.6	0,599	0,196	Valid
	X1.7	0,683	0,196	Valid
	X1.8	0,456	0,196	Valid
	X1.9	0,542	0,196	Valid
Kualitas SDM (X2)	X2.1	0,766	0,196	Valid
	X2.2	0,774	0,196	Valid
	X2.3	0,856	0,196	Valid
	X2.4	0,87	0,196	Valid
	X2.5	0,279	0,196	Valid
	X2.6	0,783	0,196	Valid
	X2.7	0,848	0,196	Valid
	X2.8	0,758	0,196	Valid
Efektivitas Kinerja (Y)	Y.1	0,514	0,196	Valid
	Y.2	0,525	0,196	Valid
	Y.3	0,548	0,196	Valid
	Y.4	0,682	0,196	Valid
	Y.5	0,593	0,196	Valid
	Y.6	0,594	0,196	Valid
	Y.7	0,681	0,196	Valid
	Y.8	0,643	0,196	Valid

Sumber : Data Diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.10 memperoleh hasil bahwa setiap instrument penelitian yang digunakan memiliki hasil  $r \text{ hitung} > r \text{ table}$ , jadi dapat

disimpulkan bahwa semua instrument yang terdapat pada penelitian ini dinyatakan valid.

#### 4.3.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan teknik Cronbach Alpha pada jumlah sampel yang di uji coba kuesioner sebanyak 100 responden. Suatu instrument dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach Alpha  $> 0,60$ . Perhitungan reliabilitas alat ukur penelitian ini dilakukan dengan bantuan program IMB SPSS *statistics* 22. Berikut hasil pengujian reliabilitas instumen penelitian :

**Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Alpha Cronbach	Keterangan
Perencanaan Anggaran (X1)	0,804	Reliabel
Kualitas SDM (X2)	0,868	Reliabel
Efektivitas Kinerja (Y)	0,739	Reliabel

Sumber : Data Diolah, 2022

Dapat dilihat pada table 4.11 nilai koefisien Cronbach Alpha  $> 0,60$ , sehingga pertanyaan pada variabel perencanaan anggaran untuk nilai Cronbach Alpha sebesar 0,804, kualitas sumber daya manusia yaitu sebesar 0,868 dan efektivitas kinerja 0,739 dinyatakan Reliabel.

#### 4.3.3 Hasil Uji Asumsi Klasik

##### 4.3.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian tersebut dikatakan normal atau tidaknya data tersebut. Data dikatakan normal jika nilai probabilitas  $> 0,05$  maka data dikatakan valid.

**Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.31585421
Most Extreme Differences	Absolute	.133
	Positive	.057
	Negative	-.133
Test Statistic		.133
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 <sup>c</sup>
Exact Sig. (2-tailed)		.053
Point Probability		.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data Diolah, 2022

Dari tabel 4.10 dapat disimpulkan bahwa nilai probabilitas pada exact Sig. (2-tailed) sebesar 0,053 yang dimana nilai tersebut > 0,05 sehingga dapat dinyatakan data tersebut normal. Pada pengujian normalitas ini menggunakan uji exact yang dimana sifat data yang diterima lebih cocok dengan uji exact. Dikarenakan dalam situasi untuk menghasilkan distribusi yang tepat akan mendapatkan nilai yang akurat tanpa bergantung pada asumsi yang mungkin tidak dipenuhi oleh data yang diterima (Mehta & Patel, 2011:25).

#### **4.3.3.2 Uji Multikolinieritas**

Dalam uji multikolinieritas berfungsi untuk menguji apakah model regresi dalam penelitian dapat dinyatakan adanya suatu hubungan atau korelasi yang terjadi antar variabel independent. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independent (Ghozali, 2018:107). Uji multikolinieritas dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan VIF. Data yang dapat dikatakan bebas dari masalah multikolinearitas apabila nilai VIF lebih kecil

dari 10 dan mempunyai angka Tolerance kurang dari 0,10 (Ghozali, 2018:108).

Hasil uji multikolinearitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.13 Hasil Uji Multikolinearitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Perencanaan	.718	1.392
	SDM	.718	1.392

a. Dependent Variable: Efektivitas

Sumber : Data Diolah, 2022

Pada tabel 4.13 menyatakan bahwa variabel perencanaan anggaran memiliki nilai VIF  $1,392 < 10$  dan nilai *tolerance* sebesar  $0,718 > 0,1$ . Pada variabel kualitas sumber daya manusia nilai VIF sebesar  $1,392 < 10$  dan nilai *tolerance* sebesar  $0,718 > 0,1$ . Maka bisa dikatakan bahwa ketiga variabel tersebut tidak terjadi multikolinieritas.

#### 4.3.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berfungsi untuk mengetahui bagaimana model regresi terjadi ketidaksamaan dari variance dari residual pengamat ke pengamatan lainnya. Pengujian kali ini dilakukan dengan uji glejser, uji ini meregresi variabel independent pada nilai mutlak residual. Kemudian model regresi dikatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas jika nilai signifikan  $> 0,05$ .

**Tabel 4.14 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	Sig.	Keterangan
Perencanaan Anggaran (X1)	1	Tidak Terjadi Gejala Heteroskedastisitas
Kualitas SDM (X2)	1	Tidak Terjadi Gejala Heteroskedastisitas
Efektivitas Kinerja (Y)	1	Tidak Terjadi Gejala Heteroskedastisitas

Sumber : Data Diolah, 2022

Dapat dilihat pada tabel 4.14 memperoleh hasil bahwa nilai signifikan dari masing - masing variabel yaitu 1,000;1,000;1,000 yang dimana nilai – nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Maka dapat dikatakan variabel independent pada penelitian uji ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

#### 4.3.4 Model Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variable independent pada variable dependen.

**Tabel 4.15 Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

		Unstandardized		Standardized	t	Sig.
		Coefficients		Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.101	2.838		2.150	.034
	Perencanaan Anggaran	.513	.093	.524	5.538	.000
	Kualitas SDM	.110	.073	.143	1.511	.134

a. Dependent Variable: Efektivitas  
Sumber : Data Diolah, 2022

Berdasarkan table 4.15 maka dapat diketahui persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 6,101 + 0,513X_1 + 0,110X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Efektivitas Kinerja

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1 X_1$  = Perencanaan Anggaran

$\beta_2 X_2$  = Sumber Daya Manusia

e = Error

Berdasarkan model persamaan regresi linier berganda diatas, dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar 6,101 mengindikasikan bahwa tanpa adanya variable independen pengaruh perencanaan anggaran (X1) dan kualitas sumber daya manusia (X2), hal ini berarti pada variabel efektivitas kinerja memiliki nilai sebesar 6,101 atau dapat dikata lain apabila variable independent dinyatakan konstan, maka ketidakpatuhan wajib pajak orang pribadi bernilai sebesar 6,101.
2. Koefisien regresi pada variabel perencanaan anggaran (X1) sebesar 0,513 artinya jika variabel perencanaan anggaran sebesar satu satuan akan meningkatkan Efektivitas kinerja sebesar 0,513 dengan asumsi variabel lain konstan.
3. Koefisien kualitas sumber daya manusia (X2) sebesar 0,110 mengindikasikan bahwa variabel kualitas sumber daya manusia sebesar satu satuan akan meningkatkan Efektivitas kinerja sebesar 0,513 dengan asumsi variable lain konstan.

#### **4.3.5 Uji Hipotesis**

##### **4.3.5.1 Uji Parsial (Uji t)**

Uji t merupakan suatu uji yang digunakan untuk menguji seberapa pengaruh tiap variabel independent yang digunakan dalam suatu penelitian terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikasinya  $> 0,05$  maka dikatakan tidak signifikan atau hipotesis yang dirumuskan ditolak, sebaliknya jika signifikasinya  $< 0,05$  maka dikatakan signifikan atau hipotesis yang dirumuskan diterima (Basuki & Prawoto, 2015:75).

Nilai t table diperoleh dari N-K, dimana N merupakan jumlah sampel dan K merupakan jumlah seluruh variabel. Sehingga  $df = N - K = 100 - 4 = 96$ , maka t table yang digunakan sebesar 1,984 dengan nilai signifikan 0,05. Hasil dari uji t dapat dilihat pada table berikut :

**Tabel 4.16 Hasil Uji t**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.101	2.838		2.150	.034
	Perencanaan Anggaran	.513	.093	.524	5.538	.000
	Kualitas SDM	.110	.073	.143	1.511	.134

a. Dependent Variable: Efektivitas  
Sumber : Data Diolah, 2022

Berdasarkan table diatas, uji t dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pada variabel perencanaan anggaran diperoleh nilai t-hitung sebesar  $5,538 > t$ -tabel 1,984 dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  maka hipotesis pertama diterima yaitu perencanaan anggaran terhadap efektivitas kinerja pemerintah.
2. Pada variabel kualitas sumber daya manusia memperoleh nilai t-hitung 1,511  $< t$ -tabel 1,984 dengan nilai signifikan  $0,134 > 0,05$  maka hipotesis kedua ditolak yaitu kualitas sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap efektivitas kinerja pemerintah.

#### 4.3.5.2 Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independent memiliki pengaruh simultan terhadap variabel dependen. Nilai F hitung dibandingkan dengan F table pada tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) = 5%. Jika F hitung  $< F$  tabel, maka

$H_0$  diterima dan jika  $F$  hitung  $>$   $F$  table, maka  $H_0$  ditolak atau  $H_1$  diterima (Basuki & Prawoto, 2015:75) Berdasarkan hasil regresi dalam program IBM SPSS *statistics*

22. Maka dapat diperoleh hasil uji simultan (uji F) sebagai berikut :

**Tabel 4.17 Hasil Uji F**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	318.805	2	159.403	29.121	.000 <sup>b</sup>
	Residual	530.955	97	5.474		
	Total	849.760	99			

a. Dependent Variable: Efektivitas Kinerja

b. Predictors: (Constant), SDM, Perencanaan Anggaran

Sumber : Data Diolah, 2022

Berdasarkan table diatas diperoleh hasil bahwa nilai F sebesar 29,121 dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hal tersebut menyatakan secara simultan variabel independent memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

#### 4.3.5.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi pada dasarnya untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independent untuk menjelaskan terhadap variabel dependen.

**Tabel 4.18 Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.613 <sup>a</sup>	.375	.362	2.33961

a. Predictors: (Constant), SDM, Perencanaan

b. Dependent Variable: Efektivitas

Sumber : Data Diolah, 2022



Dari tampilan tabel 4.18 diatas besarnya nilai (*Adjusted R Square*) adalah 0,362. Hal ini mengidentifikasi bahwa kontribusi variabel perencanaan anggaran dan kualitas sumber daya manusia adalah 36,2%. Maka 63,8% banyak faktor lain di luar model yang tidak terdeteksi dalam penelitian.

#### **4.4 Implikasi Hasil Penelitian**

Berdasarkan pembahasan yang telah dijabarkan dengan melibatkan 100 responden Pegawai Pemerintahan yang ada diwilayah Kabupaten Gresik menyatakan bahwa Perencanaan Anggaran berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Kinerja Pemerintah, sedangkan Kualitas Sumber Daya Manusia tidak berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Kinerja Pemerintah.

##### **4.4.1 Pengaruh Perencanaan Anggaran Terhadap Efektivitas Kinerja Pemerintah**

Hasil pengujian dari hipotesis yang pertama (H1) menunjukkan hasil variabel dari perencanaan anggaran berpengaruh signifikan terhadap efektivitas kinerja pemerintah. Berdasarkan data tersebut hal ini bermakna bahwa perencanaan anggaran sudah baik tidak akan mempengaruhi tingkat penyerapan anggaran, ini berarti bahwa pengelola anggaran dalam merencanakan program kerja/kegiatan dalam satu tahun anggaran sudah berjalan dengan baik, sehingga target efektivitas kinerja dapat tercapai dengan baik.

Mengacu pada teori keagenan yang telah dijelaskan pada sektor publik khususnya pemerintah daerah. Organisasi memberikan pelayanan maksimal kepada masyarakat atas sumber daya yang digunakan untuk memenuhi kesejahteraan masyarakat. Pemerintah tidak dapat melakukan pengelolaan dan

pengalokasian sumber daya secara sendirian, sehingga pemerintah memberikan wewenang kepada pihak lain untuk mengelola sumber daya. Pembuatan anggaran menjadi mekanisme yang penting untuk alokasi sumber daya karena adanya keterbatasan dana yang dimiliki pemerintah.

Menghasilkan bahwa perencanaan anggaran berpengaruh terhadap penyerapan anggaran. Maka dari itu variabel perencanaan anggaran pada penelitian ini hipotesis yang pertama (H1) diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Zarinah & Darwanis, 2016), (Mutmainna & Iqbal, 2017), (Dewi et al., 2017), (Nugroho & Alfarisi, 2017), (Ramdhani & Anisa, 2017) dan (Aldita & Muniruddin, 2018).

#### **4.4.2 Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Efektivitas Kinerja Pemerintah**

Hasil dari pengujian hipotesis yang kedua (H2) memperlihatkan hasil bahwa variabel kualitas sumber daya manusia tidak memiliki pengaruh yang signifikan pada efektivitas kinerja pemerintah. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian secara parsial nilai  $t$ -hitung  $1,511 < t$ -tabel  $1,984$  dengan nilai signifikan  $0,134 > 0,05$ . Berdasarkan data tersebut sumber daya manusia memiliki indikator dominan yaitu sumber daya manusia yang bekerja sesuai keahlian masing – masing, yang berarti pemerintah untuk meningkatkan kinerja dalam mencapai tujuan, namun dengan tingkat capaian responden yang sangat baik ini tidak dapat membuktikan bahwa sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap efektivitas kinerja pemerintah.

Temuan penelitian ini tidak mendukung konsep sumber daya manusia pada teori *stakeholder* yaitu pemerintah sebagai *stakeholder* memiliki peranan

sumber daya manusia yang sesuai kompetensi dan pembagian kerja yang tepat sesuai spesialisnya sehingga tujuan yang direncanakan dapat tercapai.

Menghasilkan bahwa perencanaan anggaran berpengaruh terhadap penyerapan anggaran. Maka dari itu variabel kualitas sumber daya manusia pada penelitian ini hipotesis yang kedua (H2) ditolak. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Ramdhani & Anisa, 2017) dan (Putri et al., 2017). Tetapi pada hasil yang tidak berpengaruh ini sejalan dengan penelitian (Alumbida et al., 2016), (Nugroho & Alfarisi, 2017) dan Alimmudin (2018) yang menyatakan kurangnya peranan sumber daya manusia hal tersebut tidak memperbaiki rasio efektivitas kinerja pemerintah.

